

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR DEWAN KOMISARIS TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN**

(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

RAISYULI ERRYANO RESPATIO

NIM. 12030114140179

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Raisyuli Erryano Respatio
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140179
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH STRUKTUR DEWAN
KOMISARIS TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan
Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016)**
Dosen Pembimbing : Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 5 Februari 2018

Dosen Pembimbing

Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 19890501 201404 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Raisyuli Erryano Respatio
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140179
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH STRUKTUR DEWAN
KOMISARIS TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan
Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

Tim Penguji

1. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt (.....)
2. (.....)
3. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Raisyuli Erryano Respatio, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : ANALISIS PENGARUH STRUKTUR DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN, adalah hasil tulisan saya sendiri. Bersamaan dengan hal ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya dalam skripsi ini sama sekali tidak terdapat tulisan orang lain baik secara keseluruhan maupun yang diambil dengan tujuan menyalin atau meniru gagasan pemikiran penulis lain, yang seolah-olah menunjukkan bahwa tulisan atau gagasan tersebut merupakan gagasan saya sendiri. Dengan kata lain, tidak ada kalimat gagasan pemikiran penulis lain yang saya tulis tanpa menyertakan pengakuan atas penulis tersebut.

Apabila saya bertindak secara berlawanan dengan yang saya tulis di atas, baik disengaja maupun tidak disengaja, maka saya menyatakan akan menarik kembali skripsi yang diajukan sebagai hasil tulisan saya. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan hal tersebut, berarti gelar dan ijasah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 5 Februari 2018

Yang membuat pernyataan,

(Raisyuli Erryano Respatio)

NIM : 12030114140179

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of board independence, board size, board meetings frequency, and family ownership as an independent variable to firm's performance as a dependent variable.

The population in this study is the manufacturing companies in Indonesia that are listed on Bursa Efek Indonesia in the year 2016. The method used for sampling is purposive sampling. The total amount of the sample were determined with some specific criteria, this study obtained 94 companies as the sample. This study used multiple linear regression to examine the hypothesis.

The result of this study shows that board independence and board meetings positively affecting firm's performance. Board size shows a negative effect to firm's performance. Family ownership does not show any significant effect to firm's performance.

Keywords : board independence, board size, board meetings, family ownership , firm performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, jumlah frekuensi rapat dewan komisaris dan jenis kepemilikan sebagai variabel independen terhadap kinerja perusahaan sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel ditentukan dengan beberapa kriteria tertentu, diperoleh jumlah sampel sebanyak 94 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi dewan komisaris dan frekuensi rapat dewan komisaris berpengaruh positif kinerja perusahaan. Ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan kepemilikan keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci : independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, rapat dewan komisaris, kepemilikan keluarga, kinerja perusahaan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“He, who helps to remove the hardship of another, will have his difficulties removed by

Allah in this world and the Hereafter ” – HR. Muslim

“Do your Best and let God do the rest” – Ben Carson

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak Herry Respatio S. dan Ibu Ani Fitriyanti

Keluarga besar Alm. Kakek Mudahar Apan dan Eyang Leginingsih Legito

Keluarga besar Akuntansi Universitas Diponegoro

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Allah Yang Maha Kuasa yang telah senantiasa melimpahkan segala berkah dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “ANALISIS PENGARUH STRUKTUR DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016)”, sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian studi Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi berlangsung, penulis menghadapi segala hambatan yang telah terselesaikan berkat bantuan, saran, bimbingan, doa, serta dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali bantuan berupa petunjuk, nasehat, serta dorongan untuk penyelesaian skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya secara lancar dan tepat waktu.
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D, selaku ketua jurusan yang telah memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis.

4. Dr. Dwi Ratmono, M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai nasehat dan arahan kepada penulis.
5. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt selaku dosen pengampu mata pelajaran Teori Akuntansi dan Kajian Riset Akuntansi yang telah memberikan motivasi yang sangat besar serta dorongan dalam proses pembuatan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan lancar dan tepat waktu.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu, motivasi, serta pengalaman berharga kepada penulis.
7. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Binsis Universitas Diponegoro Semarang atas segala bantuan yang diberikan selama ini.
8. Papa Herry Respatio S., Mama Ani Fitriyanti dan adik-adik Syawali dan Falaah yang telah menjadi sumber tenaga, motivasi, semangat serta dukungan secara lahir dan batin bagi penulis sejak kecil sampai sekarang.
9. Keluarga besar Alm. Kakek Mudahar Apan dan Eyang Leginingsih Legito atas semua doa, dukungan dan arahan yang diberikan kepada penulis.
10. Sahabat-sahabat terbaik dan terlanggeng dari SMPN 19 Jakarta yang selalu ada dalam kehidupan penulis dan yang selalu menyempatkan waktu untuk bertemu dalam setiap kesempatan yaitu Iko, Matin, Tama, Rafid, Rian, Regi, Fairo, Ano, Nezela, Aghna, Farah, Emil, Dea, Runi, Lanti, dan

Riris. Semoga persahabatan kita terus berlanjut untuk tahun-tahun berikutnya.

11. Teman-teman dari SMAN 78 Jakarta yang telah mewarnai kehidupan penulis di SMA dan kuliah yaitu Nadhila, Laura, Malik, Ditha, Adzra dan teman-teman Veritas lainnya.
12. Sahabat terbaik bagi penulis di masa perkuliahan Alia Putri, Theresa Dina, dan Irene Yoeditha (CERAH SEKALI). Terima kasih karena selalu menjadi partner dalam nugas dan belajar di Chambers dan telah memahami sifat panikan penulis. Terimakasih juga telah menjadi partner reguler penulis dalam memenuhi keinginan penulis untuk nonton dan makan besar.
13. Sahabat perantauan dari hari pertama berangkat ke Semarang sampai akhir perkuliahan yaitu Revian Dellamanda dan Alam Irwin Haldiaz yang telah menemani hari-hari awal penyesuaian penulis di Semarang dan selama masa perkuliahan.
14. Keluarga MGA-K++, Haldiaz, Alia, Annisa, Bregas, Claudy, Luthfi, Naufal, Putri, Manda, There, Shinta dan Hasya. Terima kasih karena sudah memberikan kenangan yang indah bagi penulis selama masa perkuliahan di Tembalang ini.

15. Keluarga Telor Asin Mas Pur yang juga merupakan sahabat-sahabat penulis di awal masa perkuliahan di Semarang yaitu Adhevyo, Annes, Anqi, Axel, Gustav, Tungs, Ratih, Manda, Shabrina, Sintong, dan There.
16. Sahabat-sahabat tetangga dari Kos Roemah Dede 2 dan Haven Residence yaitu Seto, Donny, Patrick, Jason, Aryo, Alby, Herson dan Hakase yang telah menjadi partner makan, olahraga serta membantu dan menemani hari-hari penulis dikosan.
17. Para bimbingan Bapak Andrian yaitu, Axel, Abin, There, Ilmia, Mareta, Hilmi, dan Burhan. Terima kasih atas bantuan dan keakraban yang telah terjalin selama masa pengerjaan skripsi.
18. Senior-senior Akuntansi Undip yaitu Kak Lilla, Wirahardi, Sayoga, dan Juan yang senantiasa membantu, memberi arahan, nasihat, dan rekomendasi kepada penulis dalam proses mengerjakan skripsi.
19. Keluarga SEMA FEB Undip 2015. Terima kasih telah menjadi sarana pemberi ilmu serta pengalaman organisasi pertama penulis dalam masa perkuliahan.
20. Teman-teman KKN Dadirejo, Mas Yudha, Bang Fendi, Aji, Tea, Milka, Iftah, Restu dan Rosy. Terima kasih atas segala kebersamaan selama 41 hari di Pekalongan dan dukungan untuk penulis.

21. Teman-teman Akuntansi Universitas Diponegoro 2014 yang telah memberikan pengalaman, persahabatan, serta banyak memori terbaik yang tak dapat dilupakan oleh penulis. Terima kasih karena kita semua dapat selalu mendukung satu sama lain.
22. Seluruh teman, kerabat, dan segala pihak yang telah membantu namun tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan didalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Semarang, 5 Februari 2018

Penulis

(Raisyuli Erryano Respatio)

NIM : 1203011414017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II.....	10
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	10
2.1.1 Teori Keagenan.....	10
2.1.2 Dewan Komisaris.....	12
2.1.3 Kinerja Perusahaan	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
2.3 Kerangka Pemikiran	20
2.3.1 Pengaruh independensi dewan komisaris pada kinerja perusahaan.....	23

2.3.2 Pengaruh ukuran dewan komisaris dan kinerja perusahaan.....	24
2.3.3 Pengaruh rapat dewan komisaris pada kinerja perusahaan.....	26
2.3.4 Pengaruh kepemilikan keluarga pada kinerja perusahaan	28
BAB III	30
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	30
3.1.1 Variabel Dependen.....	30
3.1.2 Variabel Independen	31
3.1.2.1 Independensi Dewan Komisaris	32
3.1.2.2 Ukuran Dewan Komisaris.....	32
3.1.2.3 Rapat Dewan Komisaris	32
3.1.2.4 Kepemilikan Keluarga	32
3.1.3 Variabel Kontrol	33
3.1.4 Persamaan Regresi	36
3.2 Populasi dan Sample.....	36
3.3 Jenis dan Sumber Data	37
3.4 Metode Pengumpulan Data	39
3.5 Metode Analisis Data	39
3.5.1 Statistik Deskriptif	39
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	39
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	40
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas	40
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	41
3.5.3 Pengujian Hipotesis	42
3.5.3.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	43
3.5.3.2 Uji Statistik F	43
3.5.3.3 Uji Statistik T.....	44
BAB IV	45
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	45

4.2 Analisis Data	47
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	47
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	51
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	51
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas	54
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	56
4.2.3 Uji Hipotesis	58
4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	59
4.2.3.2 Uji Statistik F	60
4.2.3.3 Uji Statistik T.....	61
4.3 Intrepretasi Hasil	63
4.3.1 Pengaruh independensi dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan....	64
4.3.2 Pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan.....	65
4.3.3 Pengaruh rapat dewan komisaris pada kinerja perusahaan.....	66
4.3.4 Pengaruh kepemilikan keluarga pada kinerja perusahaan	67
BAB V	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Keterbatasan	70
5.3 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Ringkasan Pengukuran Variabel Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Deskripsi Variabel dan Sumber Data	38
Tabel 4.1 Objek Penelitian	46
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Gletser.....	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik F.....	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik t.....	61
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	22
Gambar 4.1 Histogram Normalitas.....	52
Gambar 4.2 P-Plot Normalitas.....	52
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	78
Lampiran B Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	81
Lampiran C Hasil Uji Asumsi Klasik.....	82
Lampiran D Hasil Uji Hipotesis.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berbagai batasan dalam kegiatan perdagangan, perolehan informasi dan investasi keuangan antar perusahaan telah banyak hilang karena pesatnya globalisasi. Salah satu faktor utama yang menarik perhatian dari para investor adalah informasi kinerja atau performa perusahaan (Al-Matari 2014). Informasi mengenai performa perusahaan dapat lebih mudah diperoleh pada saat ini karena adanya globalisasi, sehingga investor dapat menemukan perusahaan dengan kinerja baik untuk melakukan investasi. Al-Matari (2014) menyimpulkan bahwa kinerja perusahaan adalah hal terpenting untuk menarik perhatian para investor tersebut.

Berdasarkan alasan yang dijelaskan diatas, maka orang-orang yang bertanggung jawab dalam menjalankan perusahaan harus dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan berbagai ide serta prosedur untuk memperbaharui kegiatan operasi dan transaksinya dalam satu siklus. Mekanisme yang berfokus pada akuntabilitas, transparansi, kewajaran, dan tanggung jawab manajemen disebut *corporate governance* (Ehikioya 2009). Peningkatan kinerja perusahaan dapat dicapai dengan adanya penerapan yang baik dari tata kelola perusahaan (*good corporate governance*).

Corporate governance merupakan salah satu faktor terpenting untuk memberikan kepercayaan terhadap investor (Bhatt and Bhattacharya 2015). Kasus-kasus besar terkait *corporate governance* telah banyak terjadi sebelumnya, yaitu yang menyebabkan kejatuhan pada perusahaan-perusahaan seperti *Enron* (2001), *Satyam* (2009), dan sebagainya.

Pedoman kode etis dari *corporate governance* di berbagai negara telah banyak mengalami perubahan yang cukup signifikan untuk memperbaiki kerangka kerjanya, contohnya pada *OECD Code*, *The Sarbanes-Oxley Act*, dan *UK Corporate Governance Code* (Bhatt dan Bhattacharya 2015).

Salah satu aspek dari *corporate governance* atau tata kelola perusahaan adalah struktur dewan komisaris. Berdasarkan Bhatt dan Bhattacharya (2015) Aspek ini dianggap sebagai salah satu aspek penting dan telah banyak penelitian yang meneliti hubungannya dengan kinerja perusahaan (Bhagat dan Black 2001; Hermalin dan Weisbach 1991; Pearce dan Zahra 1992). Tetapi menurut Nicholson dan Kiel (2007) tidak terdapat hubungan yang jelas antara kedua hal tersebut. Jackling dan Johl (2009) melakukan penelitian yang sama di negara berkembang dan hasilnya juga belum bisa menggambarkan hubungan yang jelas antara kedua variabel. Cakupan struktur dewan komisaris dalam penelitian ini adalah independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, aktivitas dewan komisaris, dan struktur kepemilikan.

Struktur kepemilikan yang akan dibahas disini adalah kepemilikan keluarga dan non keluarga. Menurut Perusahaan keluarga banyak mendominasi berbagi sektor

di negara berkembang (Bhatt dan Bhattacharya 2015). Menurut Faccio, Lang, dan Young (2001) dalam Bhatt dan Bhattacharya (2015), konsentrasi kepemilikan yang ada pada perusahaan keluarga dapat menyebabkan konflik keagenan. Contohnya yang dapat terjadi adalah pengeksploitasian dari pemegang saham minoritas dengan cara pengambilalihan atau *tunneling* (Bertrand 2002; Burkart, Panunzi, dan Shleifer 2003). Menurut Jameson et al. (2014) dan Shivdasani (1993) keefektifan dari pelaksanaan tata kelola perusahaan belum dipastikan dapat memitigasi masalah keagenan ini sehingga, keberadaan dari perusahaan keluarga di Indonesia menghadirkan suatu tantangan bagi tata kelola perusahaan.

Regulasi tentang penerapan tata kelola perusahaan publik di Indonesia diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014. Beberapa peraturan yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian adalah jumlah minimal dewan komisaris, proporsi komisaris independen, dan frekuensi rapat khusus dewan komisaris. Menurut POJK tersebut, jumlah minimal anggota dewan komisaris adalah dua orang dan apabila hanya dua orang maka satu diantaranya haruslah komisaris independen. Proporsi minimal komisaris independen dalam suatu dewan komisaris perusahaan publik adalah 30%. Frekuensi rapat dewan komisaris yang diwajibkan oleh OJK minimal adalah satu kali dalam dua bulan. Berdasarkan regulasi tersebut penelitian ini juga memiliki tujuan untuk mengetahui lebih lanjut praktik nyata yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia.

Secara historis, berdasarkan Bhatt dan Bhattacharya (2015) penelitian tentang *corporate governance* banyak difokuskan pada negara-negara maju (Rajagopalan dan Zhang 2008; Shleifer dan Vishny 1997), oleh karena itu penelitian lebih lanjut khususnya di negara berkembang perlu dilakukan. Menurut penelitian Peng dan Jiang (2010), perusahaan-perusahaan di Asia terbentuk dari latar belakang yang beragam, hal ini menyebabkan munculnya banyak masalah unik tentang *corporate governance* (Haji 2014; Hu, Tam, dan Tan 2010).

Penelitian ini menggunakan populasi dan sample yang dipilih berasal dari sektor manufaktur. Sektor manufaktur merupakan salah satu sektor terpenting dalam perekonomian Indonesia. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, pada tahun 2016 PDB ADHB Indonesia mencapai Rp 12,406,8 triliun. Kontributor terbesar dari angka tersebut merupakan dari sektor industri pengolahan (manufaktur) yaitu mencapai Rp 2.544,6 triliun. Sektor-sektor lain seperti pertanian, kehutanan, dan perikanan yang menyumbang Rp 1.669 triliun; sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor Rp 1.636 triliun; sektor konstruksi Rp 1.287,7 triliun, dan sektor pertambangan dan penggalan Rp 893,9 triliun. Jika melihat struktur perekonomian Indonesia dari sisi lapangan usahanya, sektor manufaktur juga merupakan sektor yang paling mendominasi pada tahun 2016 yaitu sebesar 20,51%. (Berita Resmi Statistik No.16/02/Th.XX, 6 Februari 2017).

Penelitian ini menguji pengaruh antara tata kelola internal perusahaan, khususnya dalam aspek struktur dewan komisaris dengan kinerja perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Indonesia. Penelitian ini menggunakan beberapa aspek dari struktur dewan komisaris yaitu independensi dewan, ukuran dewan, aktivitas dewan, dan struktur kepemilikan untuk memahami pengaruh mereka dengan kinerja perusahaan. Kebanyakan penelitian yang dilakukan sebelumnya menggunakan sampel dari perusahaan-perusahaan besar yang terdaftar seperti yang dilakukan oleh Jackling dan Johl (2009), Ghosh (2006), Mishra dan Mohanty (2014). Menurut Black et al. (2012), suatu data penelitian tentang *corporate governance* sebaiknya menggunakan data dari perusahaan besar maupun kecil. Penelitian yang dilakukan dengan mengambil sampel dari sektor yang spesifik akan mampu mengatasi masalah ini karena sample akan mencakup kedua jenis perusahaan baik besar maupun kecil (Bhatt dan Bhattacharya, 2015).

1.2 Rumusan Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, terdapat peningkatan jumlah penelitian tentang tata kelola perusahaan, khususnya tentang subyek yang kita bahas dalam penelitian ini yaitu pengaruh antara struktur dewan komisaris dan profitabilitas dari bisnis (Bhagat dan Black 2001; Connell dan Cramer 2010; Jackling dan Johl 2009; Pearce dan Zahra 1992; Bhatt dan Bhattacharya 2015) . Secara umum, menurut ; Nicholson dan Kiel (2007) penelitian tentang struktur dewan komisaris dan hubungannya terhadap kinerja perusahaan masih memberikan hasil yang beragam serta tidak memberikan gambaran hubungan yang jelas (Dalton et al. 1998; Hermalin dan Weisbach 1991; Lawrence dan Stapledon 1999).

OJK telah membuat peraturan terkait susunan dewan komisaris (POJK Nomor 34 / POJK.04 / 2014) namun, struktur dewan komisaris dari perusahaan manufaktur di Indonesia masih cukup beragam. Perusahaan dengan kepemilikan keluarga juga banyak ditemukan dalam sampel penelitian. Penelitian lebih mendalam tentang mekanisme tata kelola perusahaan yang baik penting untuk menjaga kekompetitifan perusahaan manufaktur Indonesia dalam pasar global. Beberapa faktor diatas menjadi dasar untuk melakukan penelitian tentang praktik tata kelola perusahaan yang baik khususnya dalam aspek struktur dewan komisaris terhadap pengaruhnya pada kinerja perusahaan di Indonesia. Berdasarkan latar belakang singkat yang dijelaskan diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan inti yaitu:

1. Apakah independensi dewan komisaris berpengaruh positif pada kinerja perusahaan?
2. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif pada kinerja perusahaan?
3. Apakah rapat dewan komisaris berpengaruh positif pada kinerja perusahaan?
4. Apakah kepemilikan keluarga berpengaruh positif pada kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pada sub bab ini akan dijelaskan tentang sasaran akhir yang ingin dicapai dari penelitian serta beberapa manfaat yang dapat diimplementasikan oleh pihak-pihak terkait.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah struktur dewan komisaris dari suatu perusahaan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut, khususnya menjelaskan pengaruh dari beberapa aspek struktur dewan komisaris pada kinerja yaitu

1. Menguji pengaruh positif independensi dewan komisaris pada kinerja perusahaan
2. Menguji pengaruh negatif ukuran dewan komisaris pada kinerja perusahaan
3. Menguji pengaruh positif rapat dewan komisaris pada kinerja perusahaan
4. Menguji pengaruh positif kepemilikan keluarga perusahaan pada kinerja perusahaan

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berikut beberapa manfaat dari penelitian yang dapat diterapkan dan diimplementasikan oleh pihak-pihak yang bersangkutan

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan informasi untuk perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi referensi literatur untuk penelitian-penelitian berikutnya.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor untuk menilai

perusahaan dengan kriteria tata kelola yang baik.

3. Bagi Manajemen

Penelitian diharapkan dapat membantu manajemen untuk pembentukan struktur dewan komisaris yang optimal agar dapat memberi kinerja yang terbaik.

1.4 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi. Penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bagian, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan awalan dari penelitian yang berisikan latar belakang masalah pengaruh struktur dewan komiasris terhadap kinerja perusahaan, rumusan masalah dari topik yang sama yang dibagi menjadi empat rumusan masalah, dan tujuan serta manfaat dari hasil analisis penelitian pengaruh struktur dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan penjelasan landasan teori yaitu teori keagenan yang dijadikan sebagai acuan untuk membantu menganalisis dan menyelesaikan permasalahan penelitian. Sub-bab lain pada bab ini juga meliputi penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan penyusunan empat hipotesis dari penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan definisi operasional dari setiap variabel penelitian yang termasuk dalam struktur dewan komisaris dan kinerja perusahaan. Populasi penelitian merupakan seluruh perusahaan manufaktur manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 dan yang menjadi sampel penelitian adalah 94 perusahaan. Jenis dan sumber data adalah data sekunder, Metode analisis menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji F, dan uji t. Bagian akhir menjelaskan metode pengujian data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan melakukan deskripsi data atas objek penelitian yaitu pengaruh struktur dewan komisaris dan kinerja perusahaan kemudian pembuktian hipotesis dan diikuti pembahasan atas hasil analisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan atas hasil analisis yang dilakukan, limitasi dan saran yang didapat dari penelitian analisis pengaruh struktur dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan.